



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI**

**PENGEMBANGAN PLATFORM EDUKASI LITERASI DIGITAL  
UNTUK BIJAK MENERIMA DAN MEMBUAT KONTEN  
INFORMASI PADA PLATFORM INSTAGRAM**

**TUGAS AKHIR**

**HANNY EKA NURJANAH**

**0110120071**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**DEPOK**

**Februari 2024**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Skripsi/Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Hanny Eka Nurjanah**

**NIM : 0110120071**

**Tanda Tangan :** 

**Tanggal : 4 Februari 2024**

**STT NF**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Hanny Eka Nurjanah

NIM : 0110120071

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Pengembangan Platform Edukasi Literasi Digital untuk Bijak


Menerima dan Membuat Konten Informasi pada Platform Instagram


**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Penguji

  
Dr. Amalia Rahmah, S.T., M.T.

  
Drs. Rusmanto, M.M.

# STT - NF

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 4 Februari 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi/Tugas Akhir ini. Penulisan skripsi/Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana komputer Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT.
2. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, dorongan, do'a, kasih sayang, serta bantuan baik secara moril maupun materi.
3. Bapak Dr. Lukman Rosyidi, S.T., M.M., M.T., selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
4. Ibu Misna Asqia, S.Kom, M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
5. Bapak Suhendi, S.T, M.M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama berkuliah di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri.
6. Ibu Dr. Amalia Rahmah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini.
7. Para Dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang telah membimbing penulis dalam menuntut ilmu yang telah diberikan.
8. Kepada Ibu Dr. Amalia Rahmah, S.T., M.T., (Dospem Magang Riset) pada semester 6, beserta para Asisten Dosen Magang Riset yang telah mempercayai dan mendukung penulis untuk melanjutkan proyek akhir ini menjadi Tugas Akhir.

9. Siti Pujayansyah, Zulfania, Diny Brilianti, Raga Murtadha Mutahari, Evry Nazili Ciptanto, serta semua adik tingkat dan kakak tingkat selaku teman-teman kuliah yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Nida Nurhasanah, Amalia Nurfadhillah, Siti Komariyah selaku sahabat dan saudara yang selalu mendukung, dan memberikan semangat selama penulisan Tugas Akhir penulis.

Dalam penulisan ilmiah ini tentu saja masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Walaupun demikian, penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan ilmiah ini sebaik mungkin. Oleh karena itu apabila terdapat kekurangan di dalam penulisan ilmiah ini, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 04 Februari 2024

STT - NF



Hanny Eka Nurjanah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanny Eka Nurjanah

NIM : 0110120071

Program Studi : Sistem Informasi

Jenis karya : Skripsi / Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STT-NF **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN PLATFORM EDUKASI LITERASI DIGITAL UNTUK BIJAK MENERIMA DAN MEMBUAT KONTEN INFORMASI PADA PLATFORM INSTAGRAM

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STT-NF berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**STT - NF**

Dibuat : di Depok

Pada tanggal : 04 Februari 2024

Yang menyatakan



( Hanny Eka Nurjanah )



## ABSTRAK

Nama : Hanny Eka Nurjanah  
NIM : 0110120071  
Program Studi : Sistem Informasi  
Judul : Pengembangan Platform Edukasi Literasi Digital untuk Bijak Menerima dan Membuat Konten Informasi pada Platform Instagram

Pentingnya belajar literasi digital karena kita bisa mengerti bagaimana kita harus bersikap dan menghadapi kemajuan teknologi yang sangat pesat. *Platform* ialah suatu wadah digital yang banyak di gunakan oleh manusia dari golongan umur tua, dewasa, remaja serta anak-anak sekalipun untuk berbagai macam keperluan, ada sebagian tipe platform ialah antara lain platform digital, minecraft, fornite platform serta masih banyak lagi, termasuk platform bimbingan literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh media sosial sebagai platform edukasi, media sosial sebagai alat untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya membuat maupun menerima sebuah konten dengan baik dan benar, serta mengetahui efektivitas konten media sosial tentang edukasi dan *ATTITUDE*. Sampel penelitian ini adalah pelajar dan mahasiswa di sekitar wilayah Jabodetabek. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuesioner atau angket yang dibagikan melalui link/tautan ke beberapa media sosial seperti Instagram, whatsapp. Hasil penelitian ini akan mempengaruhi peranan kita di masyarakat sebagai makhluk sosial untuk lebih menjaga dalam menerima sebuah konten-konten yang bermanfaat agar merasa aman dan nyaman dalam menggunakan medsos. Penelitian ini juga memberikan dampak secara langsung terutama anak muda generasi sekarang untuk hidup lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dalam berbagai macam Platform.

**Kata kunci:** Media Sosial, Platform, Kuesioner, Konten Edukasi

## **ABSTRACT**

*Name* : Hanny Eka Nurjanah

*NIM* : 0110120071

*Study Program* : Information Systems

*Title* : *Development of a Digital Literacy Education Platform to Wisely Receive and Create Information Content on the Instagram Platform*

*The importance of learning digital literacy is because we can understand how we should behave and face very rapid technological advances. A platform is a digital platform that is widely used by people from the elderly, adults, teenagers and even children for various purposes. There are several types of platforms, including digital platforms, minecraft, fortnite platforms and many more, including guidance platforms. digital literacy. This research aims to empirically test the influence of social media as an educational platform, social media as a tool to make people aware of the importance of creating and receiving content properly and correctly, as well as knowing the effectiveness of social media content regarding education and ATTITUDE. The samples for this research were students and university students around the Jabodetabek area. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire method which was distributed via links to several social media such as Instagram, WhatsApp. The results of this research will influence our role in society as social creatures to be more careful in receiving useful content so that we feel safe and comfortable when using social media. This research also has a direct impact, especially for the current generation of young people, to live more wisely in using social media on various platforms.*

**Keywords:** *Social Media, Platform, Questionnaire, Educational Content*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR .....	5
2.1 Pengertian Dasar .....	5
2.2 Teori-Teori dengan Analisis Penelitian .....	5
2.3 Tips dalam Membuat Konten Edukasi yang baik di Medsos .....	7
2.4 Konsep Verbal .....	8
2.5 Konsep Visual .....	9
2.6 Penelitian Terkait .....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	12
3.1 Tahapan Penelitian .....	12
3.1.1 Studi Pustaka .....	13
3.1.2 Observasi Media Sosial .....	13
3.1.3 Analisis .....	13

3.2	Studi Pendahuluan .....	14
3.2.1	Jenis Penelitian .....	14
3.2.2	Metode Analisis .....	14
3.2.3	Lingkungan Pengembangan .....	14
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI .....</b>		<b>15</b>
4.1	Proses Perancangan.....	15
4.2	Hasil Penelitian.....	17
4.3	Evaluasi Hasil Penelitian .....	20
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>22</b>
5.1	Kesimpulan.....	22
5.2	Saran .....	23
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>		<b>24</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>26</b>



**STT - NF**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Layout Feed pada instagram attitude .....	9
<b>Gambar 2. 2</b> Menggunakan Font Glacial Indifference .....	10
<b>Gambar 2. 3</b> Menggunakan warna gradasi Biru muda & Hijau, Putih, gradasi Biru & Ungu.....	10
<b>Gambar 3. 1</b> Alur Penelitian .....	12
<b>Gambar 4. 1</b> Contoh Hasil Konten Edukasi Literasi Digital .....	15
<b>Gambar 4. 2</b> Contoh Gambar Maskot Untuk Konten Instagram .....	16
<b>Gambar 4. 3</b> Contoh Gambar Logo Instagram Attitude .....	17
<b>Gambar 4. 4</b> Gambar Hasil Survei .....	17
<b>Gambar 4. 5</b> Gambar Keterangan Kuesioner.....	18
<b>Gambar 4. 6</b> Gambar Grafik Hasil Survei .....	18
<b>Gambar 4. 7</b> Gambar Grafik Hasil Survei .....	19
<b>Gambar 4. 8</b> Gambar Grafik Hasil Survei .....	19
<b>Gambar 4. 9</b> Gambar Hasil Survei Kuesioner .....	20
<b>Gambar 7. 1</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	26
<b>Gambar 7. 2</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	26
<b>Gambar 7. 3</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	27
<b>Gambar 7. 4</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	27
<b>Gambar 7. 5</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	28
<b>Gambar 7. 6</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	28
<b>Gambar 7. 7</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	29
<b>Gambar 7. 8</b> Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner.....	29

## DAFTAR TABEL

**Tabel 2. 1** Penelitian Terkait..... 11



STT - NF

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Instagram adalah platform *social media* populer yang telah meningkat pesat di kalangan remaja. Ini telah berkembang menjadi platform untuk berbagi foto dan video serta gaya hidup baru. Instagram memiliki banyak fitur, termasuk pesan langsung, cerita, dan umpan berita. Selain Twitter, Facebook, dan lainnya, ini adalah salah satu dari banyaknya platform *social media* yang tersedia. Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi telah meningkatkan popularitas Instagram. Semakin banyak influencer di Indonesia yang membuat konten positif di *social media* terutama Instagram. Platform telah menjadi alat yang bermanfaat bagi orang-orang untuk berbagi aktivitas sehari-hari dan berkomunikasi. Pengenalan fitur seperti Instagram Stories membuat pengalaman pengguna lebih baik dan mendorong mereka untuk berbagi kehidupan sehari-hari. menurut *Paul Gilster (2007, dalam Harjono)* berkata literasi digital ialah keahlian untuk menguasai serta memakai data yang didapatkan dari berbagai sumber [1].

Sebaliknya, dengan mempertimbangkan *Simarmata (2011)* data digital terdiri dari komponen, jenis, dan elemen konten. Bacaan gambar, grafis, video, suara, dokumen, laporan, dan sebagainya adalah beberapa contoh konten [2]. Konten adalah segala sesuatu yang dapat dikelola secara elektronik. Kemudian, menurut *Cambridge Dictionary*, konten dapat didefinisikan sebagai postingan atau bagian dari majalah atau novel. Menurut observasi, literasi digital adalah upaya yang dibutuhkan orang di zaman modern untuk menyaring data dengan benar. Pemakaian aplikasi yang tepat serta penjelasan mendalam tentang data yang dikumpulkan merupakan upaya tambahan untuk meningkatkan literasi digital. Dengan mempertimbangkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh penyebaran hoax terhadap masyarakat sangat mengejutkan.

Dengan pembuatan konten edukasi berbasis Instagram, diharapkan dapat mengajarkan tentang sikap melalui media sosial. Konten edukasi berbasis Instagram ini terdiri dari berbagai jenis konten yang telah diposting dan disertai dengan

penjelasan yang sangat mendalam. seperti cara membuat konten, cara bijak menerima konten di media digital, hal-hal di media digital yang mengganggu konsentrasi Mahasiswa, jenis sampah digital dan efeknya, serta cara mengurangi sampah digital. Akan lebih bijaksana untuk menerima konten berbasis Instagram setelah menyebarkan konten edukasi. Oleh karena itu, Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang kuat tentang cara menggunakan *social media* yang efektif. Konten pendidikan berbasis Instagram disampaikan dengan baik, sehingga Mahasiswa dapat memahaminya dengan baik dan tidak lupa untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Bagaimana membangun platform edukasi berbasis Instagram yang dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh edukasi perihal literasi digital dalam membuat konten informasi secara bijak?
2. Bagaimana efektivitas platform Instagram sehingga bisa meningkatkan konten edukasi?

Penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan konten Instagram yang sudah ada di postingan Instagram *@ATTITUDE*. Ini mencakup beberapa kegiatan, seperti bijak dalam menerima atau membuat konten informasi, hal-hal di media digital yang mengganggu fokus siswa, saran untuk mengurangi sampah digital dalam kehidupan sehari-hari, dan jenis sampah digital yang terjadi di berbagai platform.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat konten Instagram bertema *ATTITUDE* yang dapat dipahami oleh audiens yang membacanya.
2. Menerapkan platform untuk mendapatkan banyak informasi tentang bagaimana menggunakan *social media* dengan benar.



Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Mengenalkan Produk: Target audiens dapat dikenalkan dengan produk atau layanan melalui penggunaan konten digital dengan konten yang menarik dan informatif, dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman konten.
2. Membangun Kepercayaan: Pembuat konten dan pengguna dapat lebih percaya satu sama lain dengan konten digital berkualitas tinggi. Dengan memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan, pelanggan akan merasa lebih percaya dan cenderung memilih untuk lebih sering mempelajari konten di postingan Instagram @ATTITUDE.
3. Personalisasi: Konten digital dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan target audiens. Dengan melakukan personalisasi konten, materi yang dibuat dapat menjadi sangat berguna bagi audiens tersebut, meningkatkan keterlibatan konsumen dan meningkatkan hubungan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan, diperlukan adanya batasan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Batasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Di dalamnya harus disajikan visual yang menarik dan teks yang mudah dibaca oleh mahasiswa.
2. Edukasi yang disajikan berupa tata cara, tips dan trik penggunaan sosial media dalam kehidupan sehari-hari.
3. Edukasi Literasi Digital ini lebih mengarah pada kesadaran mahasiswa dalam membuat dan menerima sebuah Konten Informasi.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian skripsi ini ditulis secara sistematis sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan mudah. Penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub bab lain. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, di dalam pendahuluan biasanya terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan kajian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN LITERATUR**, di dalam bab kedua memuat uraian tentang Kajian Literatur biasanya terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, Tips dalam Membuat Konten Edukasi yang baik di Medsos, dan penelitian terkait.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, Bab ke tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dipakai oleh peneliti, jenis penelitian yang sesuai dengan kegiatan penelitian, metode analisis data dari perhitungan hasil survei atau olah data berbasis angka lainnya, metode pengumpulan data, tahapan-tahapan penelitian yang disajikan dalam bentuk diagram alir (flowchart), dan metode pengujian untuk menjelaskan secara detail cara prosedur dan instrumen untuk pengujian hasil penelitian/TA.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**, terdapat uraian penyajian data, Prototipe (menu aplikasi, antarmuka), dan Evaluasi Hasil atau perancangan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, terdapat penjelasan yang berisi kesimpulan dan saran pada penelitian yang telah dibuat.

**BAB VI DAFTAR REFERENSI**, bab ini merupakan daftar referensi yang berisi berbagai macam referensi.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Pembahasan di bab kedua akan berfokus kepada landasan materi dan teori-teori yang dipakai atau dijadikan acuan dalam penelitian ini.

#### **2.1 Pengertian Dasar**

Pengembangan platform edukasi & pembuatan konten informasi berbasis media sosial merupakan sebuah rangkaian cara yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan peran masyarakat terutama mahasiswa dalam pengelolaan dan pembuatan konten-konten informasi secara bijak.

#### **2.2 Teori-Teori dengan Analisis Penelitian**

##### **a. Cara Memilih Konten**

Menurut *Diamond (2015: 55-56)* menjelaskan bagaimana cara memilih konten dalam pemasaran digital, sebagai berikut:

1. Menjual informasi, untuk memberi tahu pelanggan bahwa produk kita memiliki keuntungan dan nilai bagi mereka. Konsumen harus tertarik dan mudah dipahami dengan menggunakan gambar, grafis, atau video saat ditampilkan di media sosial.
2. Produk yang dapat dikirim, Perusahaan harus memastikan bahwa produk dapat digenggam tangan dan bagaimana wujud nyata produk.
3. Menjual aplikasi, yaitu dengan memastikan bahwa pelanggan menilai produk dan mengintegrasikannya ke dalam pekerjaannya.
4. Menjual jasa atau layanan, yaitu dengan menyediakan sebanyak mungkin konten foto dan video supaya pelanggan puas dan dapat merekomendasikan produk atau layanan kepada orang lain [3].

## **b. Ide Konten Informasi**

Menurut *Liyfemarketing dan Buffer (2018:7)* menjelaskan beberapa ide konten yang bisa di posting di media sosial, diantaranya:

1. Konten Quotes: Kita dapat membuat gambar dengan kutipan seperti kata motivasi, inspirasi, dan lainnya yang cocok dengan media sosial kita.
2. Tag adalah konten yang mengandung ajakan untuk menandai seseorang. Jika akun media sosial kita berfokus pada kuliner, kita bisa memposting foto bakso dan meminta pengikut kita untuk menandai teman mereka yang menyukainya.
3. Kita dapat memposting konten tutorial (*how to*), terutama tutorial yang berkaitan dengan produk kita, dalam bentuk video, gambar, grafis, atau tulisan sesuai dengan media sosial kita.
4. Live, Kita dapat menyiarkan acara bisnis, menyiarkan tanya jawab dengan pengikut, dan menyiarkan konten live yang sesuai dengan topik akun media sosial kami.
5. Pertanyaan, Selain itu konten pertanyaan yang menarik dihadirkan di akun media sosial akan menarik respons penonton, yang secara tidak langsung mendorong penonton untuk berbagi pengalaman mereka.
6. Tips dan trik, bisa juga menyediakan konten yang berisi nasihat, terutama yang berkaitan dengan produk atau bisnis lain [4].

## **c. Media Sosial**

Media sosial, menurut *Henderi, Muhammad Yusup, dan Yuliana Isma Graba (2007:3)*, adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan orang untuk membuat profil publik atau semi-publik dalam sistem terbatas, mendaftar siapa yang terhubung dengan mereka, dan melihat atau memeriksa daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain dengan sistem. Rulli Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan orang berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan berinteraksi secara virtual dengan orang lain [5].

#### **d. Instagram**

Pada awalnya, *Burbn Inc* didirikan oleh *Mike Krieger* dan *Kevin Systrom* pada tahun 2010 untuk meluncurkan aplikasi Instagram. Namun, pada tahun 2012, Instagram secara resmi diambil alih oleh Facebook milik *Mark Zuckerberg*, memperbaiki banyak hal. Pada tahun 2016, Instagram memperkenalkan logo dan fitur baru yang lebih menarik.

Instagram adalah aplikasi media sosial yang tersedia untuk smartphone iPhone, Windows Phone, Perangkat Android berbasis iOS dan Android. Selain itu, pengguna dapat mengakses aplikasi melalui laptop atau komputer pribadi mereka. Instagram memungkinkan Anda menampilkan foto secara instan. Instagram merupakan gabungan dari kata "instant" dan "telegram" yang menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat. Karena itu, Instagram terinspirasi dari kata "*telegram*" yang merujuk pada metode pengiriman informasi secara cepat kepada orang lain dengan menggunakan jaringan internet. Semua foto dan video yang dibagikan dapat dilihat oleh pengikut dan pengguna yang tidak mengikuti.

#### **2.3 Tips dalam Membuat Konten Edukasi yang baik di Medsos**

1. Tentukan tujuan dan target audiens, sebelum membuat konten edukasi, tentukan tujuan dan target audiens. Ini akan membantu dalam menentukan topik dan gaya bahasa yang tepat untuk konten.
2. Gunakan visual yang menarik, Visual yang menarik dapat membantu menarik perhatian audiens dan membuat konten lebih mudah dipahami.
3. Gunakan bahasa yang mudah dipahami, Hindari penggunaan bahasa yang terlalu teknis atau sulit dipahami oleh audiens yang tidak memiliki latar belakang yang sama saat menyajikan konten edukasi.
4. Gunakan format yang beragam, Jika Anda membuat konten edukasi, gunakan berbagai format, seperti gambar, video, atau infografis. Ini dapat menarik perhatian audiens dan membuat konten lebih mudah dipahami.

5. Berikan informasi yang akurat dan terpercaya, Informasi yang disajikan dalam konten edukasi harus akurat dan terpercaya. Hindari menyebarkan informasi yang belum terverifikasi atau tidak jelas kebenarannya.
6. Interaksi dengan audiens, Beri audiens kesempatan untuk berinteraksi dengan konten melalui pertanyaan atau kuis dapat membantu meningkatkan interaksi dan keterlibatan [6].

#### **2.4 Konsep Verbal**

Dengan membuat konten media sosial yang baik dari segi elemen, layout, desain visual, tipografi, dan penyampaian informasi, penulis ingin menarik audiens dan siswa untuk memahami materi yang ada di postingan Instagram @ATTITUDE. Konten perancangan ini berisi informasi tentang cara membuat konten dengan benar dan disajikan dengan gaya visual Tulisan. Untuk pembuatan konten Instagram @ATTITUDE, berikut adalah pendukung :

##### **a. Gaya Penulisan**

Teks yang menyajikan informasi harus ditulis dengan sederhana namun mudah dipahami sehingga pembaca tertarik untuk membacanya dan dapat menemukan informasi secara instan.

##### **b. Gaya Bahasa**

Untuk membuat konten Instagram, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Namun, konten tidak terlalu panjang agar tidak terkesan kontekstual dan membuat pembaca mudah memahami isi.

##### **c. Teknik Visual**

Untuk menarik perhatian pembaca, penyajian visual pada setiap konten menggunakan desain canva dan hiasan maskot lucu.

##### **d. Warna**

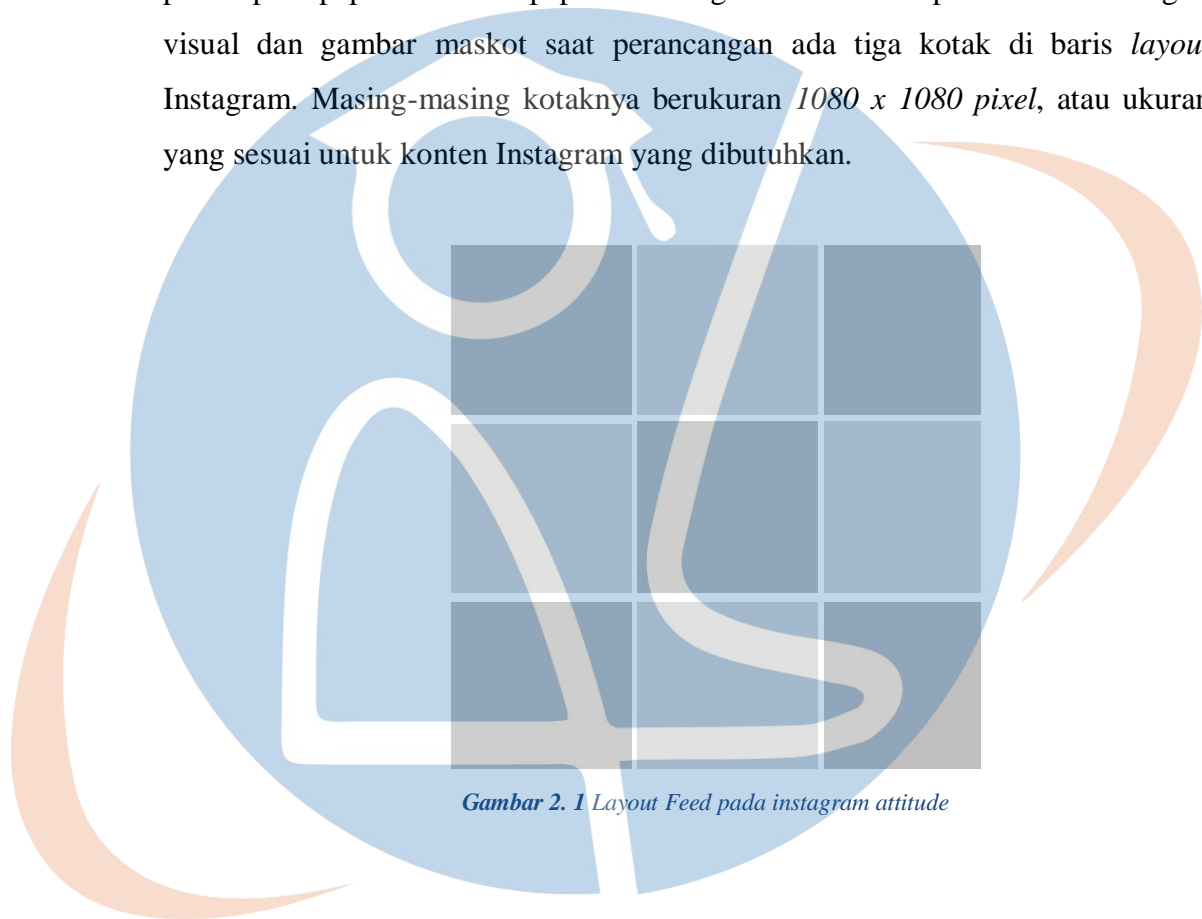
Dalam pembuatan konten di Instagram @ATTITUDE, warna biru putih digunakan untuk mengikuti identitas merek ATTITUDE yang sudah ada, serta kombinasi warna biru dan ungu yang dikenal sebagai gradasi untuk menghidupkan desain [7].



## 2.5 Konsep Visual

### a. Studi Tipografi

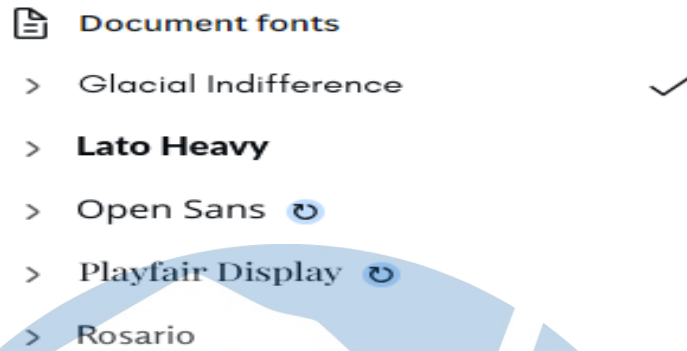
Untuk desain konten Instagram @ATTITUDE, *grid checkerboard* yang memberi pola seperti papan dam atau papan catur digunakan. Menampilkan konten dengan visual dan gambar maskot saat perancangan ada tiga kotak di baris *layout* Instagram. Masing-masing kotaknya berukuran *1080 x 1080 pixel*, atau ukuran yang sesuai untuk konten Instagram yang dibutuhkan.



Gambar 2. 1 Layout Feed pada instagram attitude

### b. Studi Tipografi

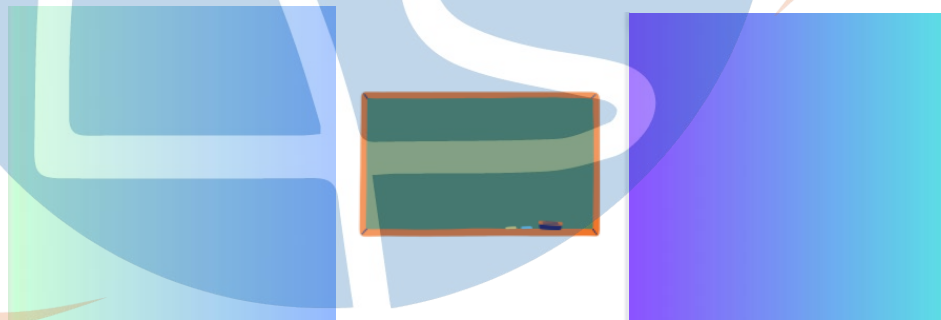
Untuk merancang konten di Instagram @ATTITUDE, kami menggunakan jenis huruf *Glacial Indifference*. Semua tulisan yang ada di postingan Instagram @ATTITUDE ditulis dengan jenis huruf yang mudah dibaca, jelas, dan sederhana.



Gambar 2. 2 Menggunakan Font Glacial Indifference

c. Warna

Palet warna yang digunakan untuk desain *flat* menggunakan warna yang memberikan kesan ketenangan, keceriaan, dan perdamaian, biru dan ungu kecokelatan sebagai warna utama dan putih sebagai warna sekunder. Palet warna biru putih ini juga merujuk pada *logo type* yang ada di Instagram @ATTITUDE:



Gambar 2. 3 Menggunakan warna gradasi Biru muda & Hijau, Putih, gradasi Biru & Ungu

STT - NF

## 2.6 Penelitian Terkait

*Tabel 2. 1 Penelitian Terkait*

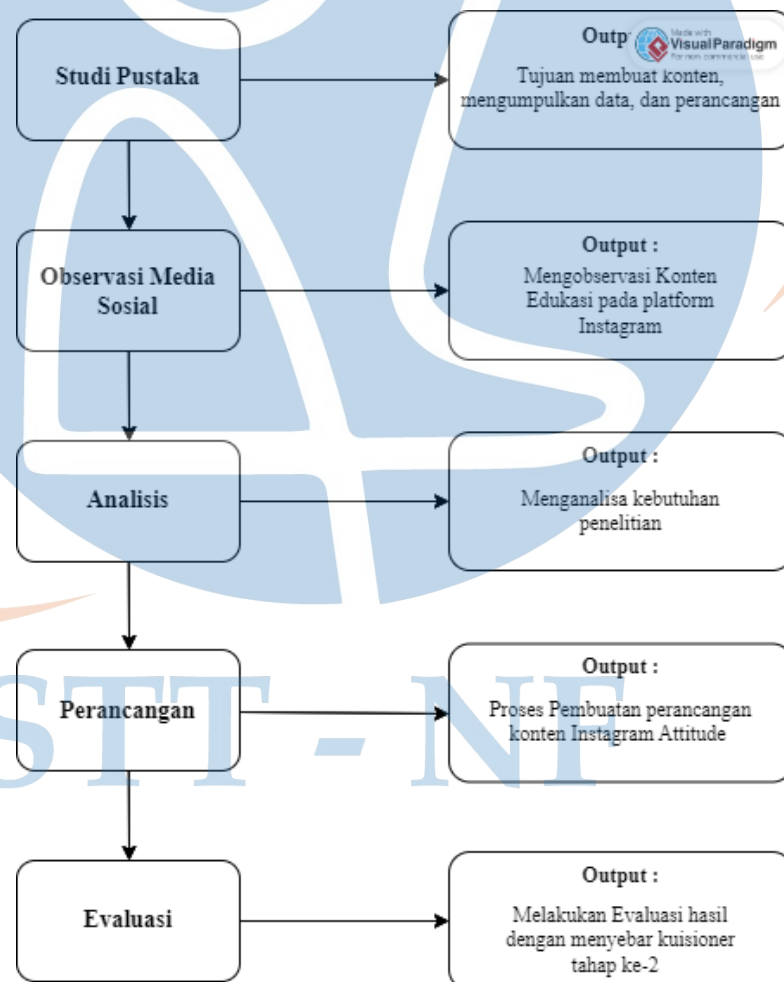
No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1	Arum Wahyuni Purbohastuti, 2017	Pengembangan Eektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi	<i>Blender Learning (Social Media)</i>	Remaja dan Dewasa	Konten Edukasi
2	Rulli Nasrullah. 2015	Pengembangan Media Sosial dari Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi	<i>Online Learning</i>	Remaja dan Dewasa	Edukasi Daring
3	Wardhana, A. 2015	Analisis pemasaran digital terhadap keunggulan persaingan UKM di Indonesia)	<i>E-Learning</i>	Warga Indonesia	Aplikasi
4	Hanny Eka Nurjanah, 2023	Pengembangan Platform Edukasi Literasi Digital Untuk Bijak Menerima Dan Membuat Konten Informasi Pada Platform Instagram	<i>Blender Learning (Social Media)</i>	Remaja dan Dewasa	Konten Edukasi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas proses-proses yang dilakukan selama penelitian dan hasil yang didapat dari proses tersebut.

### 3.1 Tahapan Penelitian

Berikut merupakan tahapan yang akan dilakukan pada penelitian guna mendapatkan hasil dari tujuan penelitiannya.



*Gambar 3. 1 Alur Penelitian*

### **3.1.1 Studi Pustaka**

Kegiatan ini meliputi tujuan membuat sebuah konten edukasi berbasis Instagram guna memberikan edukasi tentang *Attitude* dalam bermedia sosial, mengumpulkan data terkait *feeds* Instagram cara membuat *feeds* Instagram agar terlihat menarik dan mudah dipahami oleh pembaca serta memberikan impact yang positif, selain itu sebelum konten edukasi ini dibuat tentunya harus membuat rancangan.

### **3.1.2 Observasi Media Sosial**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat rancangan atau kerangka untuk digunakan dalam konten edukasi di Instagram. Rangka atau kerangka yang kami coba buat dalam Power Point dan berisi penjelasan atau isi konten yang akan dibuat. Kami juga akan memperbaiki jumlah konten, font, dan penempatan konten.

### **3.1.3 Analisis**

Pada tahap ini, perbaikan telah dilakukan pada jumlah konten, font, dan posisi konten di Instagram; pembuatan dan penyebaran formulir Gform untuk Mahasiswa dengan 11 responden untuk mengetahui hal-hal apa yang menarik perhatian Mahasiswa dan penyebaran formulir Gform untuk sikap kepuasan konten Instagram dengan 61 responden untuk menguji konten yang telah dibuat. Selanjutnya, konten yang telah dibuat diubah menjadi konten yang lebih sesuai dengan preferensi pengguna.

## **3.2 Studi Pendahuluan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu kajian awal mengenai permasalahan yang dapat dilihat dari hasil bacaan pada teori-teori terkait dan pengamatan terhadap lingkungan pembelajaran untuk menyusun strategi dalam penelitian selanjutnya.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang cenderung penelitiannya melakukan analisis lebih mendalam. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan di antaranya yaitu analisis sebuah konten Instagram untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan agar dapat dijadikan objek pengembangan, melakukan analisis terhadap pembuatan konten, dan menerima sebuah konten secara bijak [8].

### **3.2.2 Metode Analisis**

Agar fokus penelitian sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif dengan landasan teori yang menjadi acuan. Dalam proses penelitian membuat sebuah kuesioner dengan berbagai macam pertanyaan yang akan di sebarakan kepada mahasiswa dan yang nantinya akan menghasilkan data.

### **3.2.3 Lingkungan Pengembangan**

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri yang beralamat di Jl. Lenteng Agung No.20, Lenteng Agung, Jaga karsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penelitian ini melibatkan beberapa Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi sebagai narasumbernya untuk diskusi dan membahas bagaimana cara menerima dan membuat sebuah konten informasi dengan benar.



## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

#### 4.1 Proses Perancangan

Proses pembuatan perancangan konten Instagram @ATTITUDE menggunakan sebuah aplikasi Canva untuk desain. Berikut adalah contoh hasil konten edukasi literasi digital :



Gambar 4. 1 Contoh Hasil Konten Edukasi Literasi Digital

Pada Gambar 4. 1 Judul atau tema yang dijadikan konten edukasi yang ada pada postingan instagram @Attitude yaitu:

a. Bijak Menerima Konten

Isi dari tema bijak menerima konten adalah mengajak para audiens untuk dapat memilih dan memilah konten yang baik dan bisa lebih bijak dalam membuat konten ataupun menerima konten.

b. Tips-tips Membuat Konten

Isi dari tema tips-tips membuat konten ini adalah memberikan edukasi cara dasar untuk pembuatan konten.

c. Hal-hal yang mengganggu fokus mahasiswa

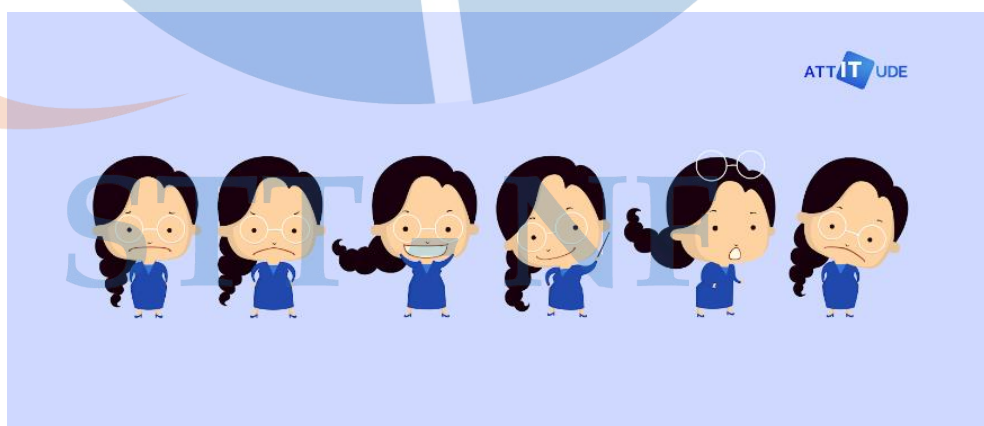
Isi dari tema hal-hal yang mengganggu fokus mahasiswa ini adalah memberikan edukasi untuk tidak menyia-nyiakan waktu untuk mengerjakan tugas serta memberikan arahan kepada mahasiswa supaya tidak membuang-buang waktu.

d. Jenis-jenis sampah digital

Isi dari tema jenis-jenis sampah digital ini memberikan contoh jenis-jenis sampah digital.

e. Tips mengurangi digital waste

Isi dari tema tips mengurangi digital waste ini adalah ajakan untuk mengurangi digital waste dan memberi tips untuk dapat mengurangi digital waste [9].



*Gambar 4. 2 Contoh Gambar Maskot Untuk Konten Instagram*

Pada Gambar 4. 2 diperlihatkan contoh gambar maskot untuk konten Instagram. Gambar ini kemudian dapat menjadi bagian dari konten Instagram yang akan dibuat [10].

# ATTITUDE

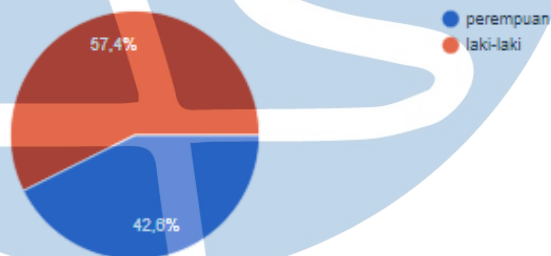
*Gambar 4. 3 Contoh Gambar Logo Instagram Attitude*

Kemudian pada Gambar 4. 3 diperlihatkan logo *Attitude* yang menjadi identitas dan harus ada di setiap konten.

## 4.2 Hasil Penelitian

### Jenis kelamin

61 jawaban



*Gambar 4. 4 Gambar Hasil Survei*

Berikut adalah grafik responden dari hasil survei kepuasan konten Instagram mendapatkan 61 responden yaitu 57,4% dari mahasiswa laki laki dan 42,6% dari mahasiswi Perempuan, dari grafik diatas responden mahasiswa laki laki lebih banyak dari responden mahasiswa perempuan.

Keterangan:

Tentang IG Attitude.

Pada bagian ini kami meminta teman-teman semua terkait dengan tingkat kepuasan konten instagram Attitude Silakan isi antara poin 1 s.d 5.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

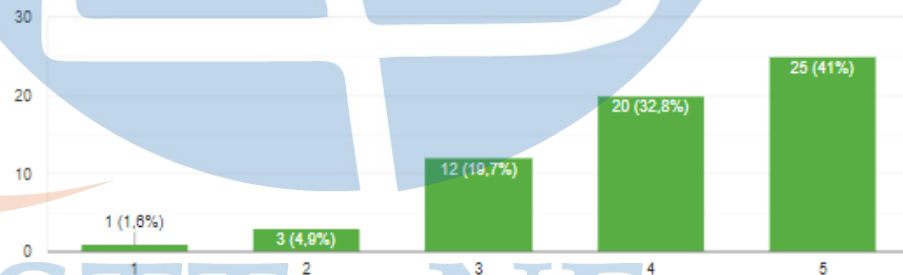
*Gambar 4. 5 Gambar Keterangan Kuisisioner*

Pada bagian ini periset memberikan keterangan penilaian dari angka 1-5 yang memiliki arti 1 = sangat tidak setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= sangat setuju.

Konten yang disajikan memiliki skema warna yang bagus untuk dilihat

61 jawaban

Salin

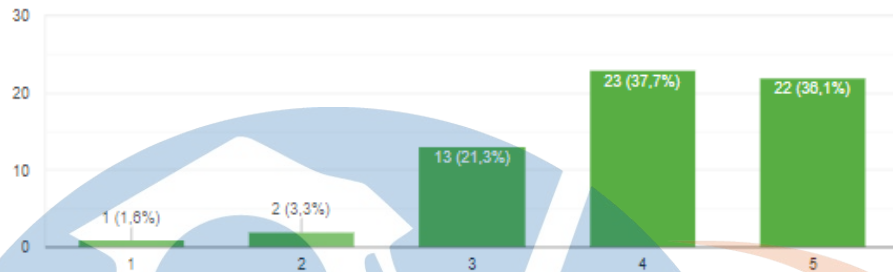


*Gambar 4. 6 Gambar Grafik Hasil Survei*

Berikut ini gambar grafik penilaian skema warna dari para mahasiswa, sebagian mahasiswa memberikan penilaian sangat tidak setuju yaitu 1 orang setara 1,6%, 3 orang tidak setuju sekitar 4,9%, 12 orang netral sekitar 19,7%, 20 orang setuju yaitu sekitar 32,8% dan hasil terbanyak 25 orang setuju dengan skema warna yang dipakai sekitar 41%.

Konten yang disajikan memiliki tema yang bagus untuk di posting pada feed Instagram [Salin](#)

61 jawaban

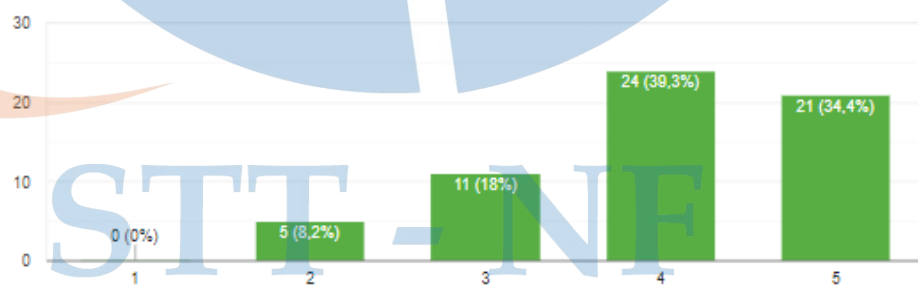


*Gambar 4. 7 Gambar Grafik Hasil Survei*

Berikut ini gambar grafik penilaian konten yang disajikan memiliki tema yang bagus untuk di posting pada feed instagram dari para mahasiswa, sebagian mahasiswa memberikan penilaian yang sangat tidak setuju yaitu 1 orang setara 1,6%, 3, 2 orang tidak setuju sekitar 3,3%, 13 orang netral sekitar 21,3%, 23 orang setuju sekitar 37,7%, dan 22 orang sangat setuju sekitar 36,1%.

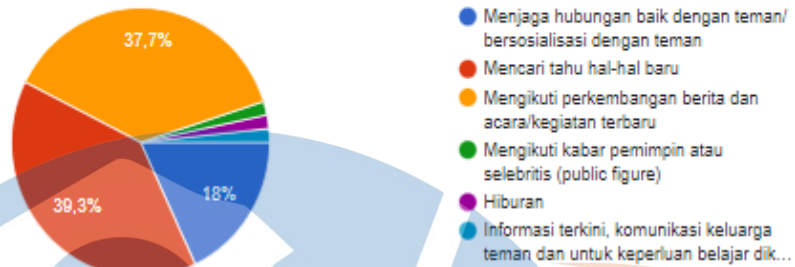
Konten yang disajikan memiliki tulisan yang bisa dibaca dan di mengerti penonton (audiens) [Salin](#)

61 jawaban



*Gambar 4. 8 Gambar Grafik Hasil Survei*

Berikut ini gambar grafik penilaian konten yang disajikan memiliki tulisan yang bisa dibaca dan di mengerti audiens dari para mahasiswa, sebagian mahasiswa memberikan penilaian tidak setuju yaitu 5 orang setara 8,2%, 11 orang netral sekitar 18%, 24 orang setuju sekitar 39,3%, dan 21 orang sangat setuju sekitar 34,4%.



*Gambar 4. 9 Gambar Hasil Survei Kuisioner*

Berikut ini adalah hasil dari grafik salah satu fungsi media sosial yang paling penting menurut mahasiswa. Media sosial merupakan tempat, layanan, dan alat bantu yang memungkinkan setiap orang terhubung sehingga dapat mengekspresikan dan berbagi dengan individu lainnya dengan bantuan internet. menurut beberapa mahasiswa fungsi media sosial adalah untuk menjaga hubungan baik atau bersosialisasi yaitu 18%, dan ada juga mahasiswa yang berpendapat bahwa fungsi media sosial untuk mengikuti perkembangan berita, acara/kegiatan baru yaitu 37,7%, dan Mayoritas dari mahasiswa berpendapat bahwa fungsi sosial media bertujuan untuk mencari tahu hal hal baru, hal ini diketahui dengan jumlah hasil survei terbanyak yaitu 39,3% [11].

### 4.3 Evaluasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang ada, ini membuktikan bahwa konten instagram tentang pembuatan konten informasi secara bijak memberikan dampak yang cukup signifikan kepada audiens. Pengembangan konten ini diimbangi dengan beberapa pencarian konten serupa yang ada di berbagai media sosial. dengan mencari beberapa sumber ini, maka kita harus menggunakan format konten yang sesuai, penggunaan kata yang mudah dibaca dan dipahami, serta visual yang disajikan menarik minat mahasiswa. Strategi yang peneliti gunakan dengan menggunakan visual yang cukup sederhana dan menambahkan gambar yang sesuai tema yang diusung dan kemudian menggunakan gambar karakter untuk menambahkan kesan seperti monolog.



Efektivitas suatu platform ditentukan berdasarkan beberapa hal. Di sini peneliti akan memaparkan beberapa yang sesuai dengan pengembangan yang dilakukan. Pertama, Instagram merupakan salah satu media sosial paling populer. Ada lebih dari 1 miliar pengguna aktif di dalam platform ini. Jadi, Informasi terutama terkait konten informasi bisa memungkinkan audiens untuk mendapatkan informasi tersebut dengan cepat. Kedua, Visualisasi konten ini memungkinkan konten edukasi yang ada menjadi lebih mudah diterima dan mudah dipahami oleh audiens. Ketiga, hashtag dan kampanye memungkinkan konten edukasi terutama tentang *@ATTITUDE* bisa di kategorisasi dan mudah ditemukan oleh audiens, dengan begitu konten yang disajikan bisa tersampaikan dengan baik.

Panduan umum untuk memulai adalah sebagai berikut:

1. Tentukan Tujuan dan Sasaran
2. Ciptakan Profil Instagram yang Menarik
3. Pilih Jenis Konten yang Sesuai
4. Atur Jadwal Posting yang Konsisten
5. Membuat Konten Edukatif Berkualitas
6. Gunakan *Hashtag* yang Relevan
7. Ajak Kolaborasi dan Interaksi
8. Beri Dukungan dan Pertanyaan
9. Evaluasi dan Tingkatkan
10. Promosikan Melalui Platform Lain
11. Dukungan dan Kolaborasi Institusional [12].

STT - NF

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir merupakan penarikan kesimpulan dari keseluruhan proses dan hasil yang didapatkan selama penelitian. Selain itu juga diberikan saran-saran agar penelitian dapat dikembangkan dengan versi yang lebih baik.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa tindakan strategis diperlukan untuk membangun platform edukasi berbasis Instagram untuk membantu mahasiswa dan remaja memperoleh literasi digital dengan membuat konten informasi secara bijak. Peneliti telah membangun sebuah platform instagram *@Attitude* yang terdapat berbagai macam postingan membahas tentang bagaimana cara menerima dan membuat konten edukasi secara baik dan benar. Peneliti juga membuat kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai postingan instagram yang telah peneliti buat sesuai tema yang diambil, serta mahasiswa mengisi kuesioner menurut pendapat mereka masing-masing baik perempuan maupun laki-laki. Maka dari itu peneliti sangat berharap kepada seluruh mahasiswa agar dapat memahami seluruh materi yang terdapat di postingan instagram *@Attitude*, serta jangan lupa untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Efektivitas platform *social media* terutama Instagram cukup berpengaruh pada pola pikir mahasiswa dan remaja, media Instagram ini memungkinkan audiens berinteraksi dengan konten edukasi supaya menyadarkan mereka tentang pentingnya membuat dan menerima konten informasi secara bijak. Ini dibuktikan dengan adanya hasil kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh konten edukasi literasi digital terhadap kesadaran mahasiswa dalam menerima dan membuat konten informasi berbasis Instagram, kemudian kuesioner diolah dan jumlah mahasiswa yang mengisi yaitu 61 orang, mahasiswa yang paling banyak mengisi kuesioner yaitu laki-laki. Pendapat mereka mengenai warna yang dipakai pada

postingan instagram @Attitude kebanyakan setuju dengan hasil warna yang telah di desain oleh peneliti. Mayoritas dari mahasiswa berpendapat bahwa fungsi *social media* bertujuan untuk mencari tahu hal-hal baru, hal ini diketahui dengan jumlah hasil survei terbanyak yaitu 39,3%.

## 5.2 Saran

Penelitian pada perencanaan pembuatan sebuah konten informasi berbasis Instagram ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki lagi pada penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran yang dapat di pertimbangkan :

1. Penyajian konten edukasi harus lebih bervariasi seperti penggunaan komponen gambar dan ikon yang sesuai dengan konteks dari konten.
2. Kemudian bisa disajikan menggunakan format video interaktif seperti Reels atau IGTV karena sudah banyak konten-konten yang ada di media sosial berupa video, jadi konten edukasi bisa berkembang secara progresif dan bisa diterima lebih banyak di kalangan masyarakat.

STT - NF

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Dinas Perpustakaan Kab. Maluku Tengah, “Pengertian literasi digital”  
<https://perpusda.maltengkab.go.id/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh->
- [2] Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “Pembuatan Konten”  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pembuatan\\_konten](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembuatan_konten)
- [3] Kelas.Work, “Cara kerja dan strategi content marketing yang efektif”  
<https://kelas.work/blogs/ketahui-cara-kerja-dan-strategi-content-marketing-yang-efektif>
- [4] Ditulis oleh Annisa Ismi R, “Menjelaskan beberapa ide konten marketing untuk media sosial”, <https://socialmediamarketer.id/blog/ide-konten-marketing-di-media-sosial/> 30-07: 2022.
- [5] Universitas Pasundan, “Pengertian Media Sosial”, <https://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/> (01-03: 2007).
- [6] Liputan 6 (Irna Gustiawati, M Iqbal Reza F, Tommy Kurnia), Detik.com (Achmad Rouzni Noor II), Tirta (Nurul Qomariyah P), Kompas.com (Wisnu Nugroho), Metrotvnews (Muhammad Mamduh, Ellavie Ichlasa A), Beritasatu (Nurlis E Meuko, Anselmus Bata, Heru Andriyanto), Okezone (Muhammad Budi Santosa, Fetra Malona H, Achmad Lutfi), Dailysocial (Amir Karimuddin, Wiku Baskoro <https://iprice.co.id/trend/insights/7-tips-memproduksi-konten-di-era-digital-untuk-startup-indonesia/>).
- [7] Ditulis oleh Indra R. Pangestu, “Tools & Hacks” <https://kontento.id/insight/ide-konten-instagram/>, 2021.

[8] Saraswati, D. A., dan Hastasari, C., “Strategi Digital Content marketing pada Akun Media Sosial Instagram Mojok.co dalam Mempertahankan Brand Engagement”. Jurnal Biokultur, (2020) : 152-171.

[9] Rizki, F. N., Strategi Komunikasi Pemasaran Media Sosial Pada Akun Instagram @matoa\_id Dalam Meningkatkan Brand Awareness. Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Telkom, 2017.

[10] Helianthusonfri, J., “Tools For Social Media Marketing. Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO”, 2018.

[11] Wardhana, A., “Strategi Digital marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UKM Di Indonesia”. Prosiding Seminar Nasional, 2015.

[12] Damayanti, E., & Pamungkas, I. N. (2017). Konten Digital marketing Melalui Instagram Warteg Hipster Sebagai Upaya Membangun Brand Awareness. Jurnal Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom, 2017.



STT - NF

## LAMPIRAN



*Gambar 7.1 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*

The image shows a survey form with two questions. The first question is 'Jenis kelamin\*' with two radio button options: 'perempuan' and 'laki-laki'. The second question is 'Umur\*' with four radio button options: '18', '19', '20', and '21 >'. The background features a large, faint watermark of a graduation cap and the letters 'STT-NF'.

*Gambar 7.2 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*



**Jumlah waktu yang dihabiskan dalam menggunakan ber-internet & media sosial ? \***

< 1 jam

1 - 2 Jam

3 - 5 jam

> 5 jam

---

**Fitur yang sering Anda lihat pada Instagram ? \***

Foto/Video pada Instagram

Komentar - komentar pada postingan Foto/Video akun Instagram

Instastory akun Instagram

Foto yang dari pengguna lain yang menandai akun instagram (Tag Photo)

Lainnya...

*Gambar 7. 3 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*

**Salah satu fungsi media sosial yang paling penting bagi Anda \***

Menjaga hubungan baik dengan teman/bersosialisasi dengan teman

Mencari tahu hal-hal baru

Mengikuti perkembangan berita dan acara/kegiatan terbaru

Mengikuti kabar pemimpin atau selebritis (public figure)

Lainnya...

*Gambar 7. 4 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*

Bagian 2 dari 2

Tentang IG Attitude.

Pada bagian ini kami meminta teman-teman semua terkait dengan tingkat kepuasan konten instagram Attitude Silakan isi antara poin 1 s.d 5.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 3 = Netral  
 4 = Setuju  
 5 = Sangat Setuju

Konten yang disajikan memiliki skema warna yang bagus untuk dilihat \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Konten yang disajikan memiliki tema yang bagus untuk di posting pada feed Instagram \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Konten yang disajikan memiliki tulisan yang bisa dibaca dan di mengerti penonton (audiens) \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

Konten yang disajikan memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari \*

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju      Sangat setuju

*Gambar 7. 6 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*

Apa yang paling kamu sukai dari konten yang kamu temukan di konten kami

- Bijak Menerima Konten
- Tips2 Membuat Konten
- Hal hal yang mengganggu fokus Mahasiswa
- Jenis Jenis sampah digital
- Tips Mengurangi digital waste
- Lainnya...

Konten yang di sajikan dalam bentuk apakah yang lebih anda sukai ? \*

- Teks
- Gambar
- Video
- Lainnya...

*Gambar 7. 7 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*

Artikel seperti apa yang paling anda sukai? \*

- Panjang
- Pendek
- Lainnya...

Kritik dan saran terhadap konten kami\*

Teks jawaban panjang

---

*Gambar 7. 8 Penggunaan Metode Kualitatif dengan Kuesioner*